

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tentang kontribusi usahatani kelapa di Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo dikaji secara kuantitatif. Metode penelitian merupakan suatu cara yang akan di lakukan untuk memahami suatu objek penelitian dengan urutan-urutan meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah aktual yang ada pada masa sekarang.

A. Metode Penentuan Lokasi

Metode penentuan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive*. *Purposive* merupakan metode penentuan lokasi penelitian secara sengaja dengan pertimbangan tertentu. Lokasi penelitian berada di Desa Bugel, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Kecamatan Panjatan dipilih karena merupakan kecamatan yang memiliki areal perkebunan kelapa terluas dengan rata-rata produksi tertinggi 1.847 kg/ha. Sedangkan pemilihan Desa Bugel karena merupakan salah satu dari 11 desa di Kecamatan Panjatan. Penelitian dilakukan di Desa Bugel, mengingat di desa tersebut terdapat Blok Penghasil Tinggi kelapa varietas bojong bulat serta desa Bugel memiliki kelompok petani kelapa.

B. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bugel Kecamatan Panjatan dengan pengambilan sampel secara sengaja kepada petani yang ada di Desa Bugel berdasarkan saran dari penyuluh dan pemetik pohon kelapa. Jumlah sampel petani

sebanyak 60 petani, dengan masing-masing 1 petani dipedukuhan II, 19 petani dipedukuhan IX dan 40 petani dipedukuhan X.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data-data dari objek penelitian yang telah dipilih. Penelitian mengenai kontribusi usahatani kelapa terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Bugel, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan observasi sebagai pelengkap. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih kepada responden. Wawancara yang dilakukan menggunakan kuisioner untuk mempermudah dalam pengambilan data yang berhubungan dengan pendapatan, penerimaan, biaya dalam usahatani kelapa. Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati ke lapangan untuk mendapatkan informasi untuk memperoleh data real di lapangan. Sementara itu, data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumentasi atau melalui media perantara yang berupa keadaan kondisi umum lokasi penelitian.

D. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

- a. Seluruh produksi kelapa diasumsikan terjual semua.
- b. Selama penelitian teknologi budidaya yang digunakan diasumsikan sama.
- c. Biaya panen terdiri dari upah petik dan kupas.
- d. Produksi kelapa sekitar 10 butir/pohon.
- e. Periode panen kelapa 40 hari sekali.

2. Pembatasan Masalah

Analisis usahatani kelapa dan pendapatan rumah tangga petani dilakukan dalam 1 tahun di tahun 2018.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Usahatani kelapa merupakan, kegiatan bercocok tanam yang di lakukan oleh petani mulai dari pemilihan bibit, penanaman, pembersihan lahan, pemupukan/pemberian pestisida, sampai proses produksi.
2. Sarana produksi merupakan faktor–faktor produksi yang dibutuhkan selama melakukan proses usahatani kelapa selama satu tahun seperti pestisida, pupuk kompos, tenaga kerja, dan penyusutan.
3. Biaya eksplisit adalah semua biaya yang secara nyata dikeluarkan oleh petani dalam kegiatan usahatani dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/tahun).
 - a. Biaya sarana produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk mengelola usahatani kelapa selama satu tahun dalam satuan rupiah (Rp/tahun).
 - b. Biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK) adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja yang bukan berasal dari dalam keluarga dinyatakan dalam rupiah per hari kerja orang (Rp/HKO).
 - c. Biaya pajak lahan adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak lahan untuk usahatani kelapa yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
 - d. Biaya penyusutan alat adalah biaya yang dikeluarkan berupa alat-alat dan bangunan yang digunakan dalam satuan rupiah (Rp/tahun).
4. Produksi kelapa merupakan jumlah produk yang diperoleh dari usahatani yaitu berupa kelapa butir yang siap dijual (Butir)

5. Harga merupakan besarnya nilai jual yang berlaku ditingkat petani dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/butir).
6. Penerimaan usahatani atau pendapatan kotor usahatani merupakan pendapatan yang diperoleh petani dari hasil usahatani kelapa dikalikan dengan harga jual kelapa di Kabupaten Kulon Progo.
7. Pendapatan *on farm* kelapa merupakan penerimaan dikurangi total biaya usahatani dalam satuan rupiah, sedangkan penerimaan merupakan produksi usahatani dikalikan harga kelapa.
8. Pendapatan *on farm non* kelapa yaitu pendapatan yang berasal dari usahatani di luar produksi kelapa seperti usahatani padi, melon, cabai, dan ternak.
9. Pendapatan *non farm* yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan di luar usahatani tetapi masih dalam lingkup pertanian seperti buruh tani.
10. Pendapatan *off farm* yaitu pendapatan yang berasal dari usaha di luar pertanian seperti PNS, pedagang dan lain lain.
11. Pendapatan total rumah tangga petani merupakan seluruh pendapatan rumah tangga baik yang berasal dari hasil *on farm* kelapa, *on farm non* kelapa, *off farm*, maupun *non farm*.
12. Kontribusi usahatani kelapa adalah besarnya sumbangan pendapatan yang diberikan dari usahatani kelapa terhadap pendapatan rumah tangga petani (%).

F. Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis usahatani dan analisis Deskriptif Persentase (DP). Analisis usahatani digunakan untuk mengetahui pendapatan usahatani kelapa, sedangkan analisis DP digunakan untuk

mengetahui besarnya persentase kontribusi usahatani kelapa terhadap pendapatan total rumah tangga petani.

1. Analisis Usahatani

a. Total Biaya

Total biaya (TC) adalah total jumlah antara biaya eksplisit yaitu biaya-biaya usahatani kelapa. Total biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$TC = TEC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (total biaya)

TEC = *Total Explicyt Cost* (Total Biaya Eksplisit)

b. Analisis Penerimaan

Total pendapatan (TR) usahatani kelapa digunakan rumus:

$$TR = P_y \cdot Q$$

Keterangan :

TR = Total Revenue = Penerimaan total

Q = Jumlah Produk yang di Hasilkan

P_y = Harga Jual Produk

c. Analisis Pendapatan

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya eksplisit. Menghitung pendapatan usahatani kelapa digunakan rumus :

$$NR = TR - TC_{\text{eksplisit}}$$

Keterangan :

NR = *Net Revenue* (Total Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TEC = *Total Explicit Cost* (Total Biaya Eksplisit)

2. Analisis Deskriptif Persentase (DP)

Analisis DP digunakan untuk mengetahui kontribusi usahatani kelapa terhadap pendapatan total rumah tangga petani dalam satuan persen. Kontribusi adalah sumbangan yang dapat diberikan oleh suatu hal terhadap hal lain. Data yang diperoleh dianalisis dengan menghitung jumlah uang yang diperoleh dari suatu kegiatan usahatani kelapa dan pendapatan total rumah tangga petani dikali seratus persen, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan usahatani kelapa}}{\text{Total Pendapatan Rumah Tangga}} \times 100\%$$